

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Jalaksana peneliti memuat simpulan pada bab V ini mengenai pengembangan kecerdasan kewargaan melalui gerakan literasi sekolah yang dikemukakan peneliti membuat dua kesimpulan yaitu kesimpulan umum dan kesimpulan khusus. Simpulan umum merupakan simpulan yang mencakup pembahasan seluruh rumusan masalah sedangkan simpulan khusus merupakan simpulan yang mencakup dari setiap rumusan masalah. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi menyimpulkan bahwa pengembangan kecerdasan kewargaan melalui gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 1 Jalaksana terlihat meningkat. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan sikap, keterampilan dan wawasan siswa melalui gerakan literasi sekolah, khususnya dalam keikutsertaan siswa dalam kegiatan gerakan literasi sekolah dengan membudayakan membaca menjadikan siswa menjadi bertambah ilmu pengetahuan dan wawasannya mengenai materi Pendidikan Kewarganegaraan. Hal yang sangat membuktikan bahwa dengan gerakan literasi sekolah dapat mengembangkan kecerdasan siswa terlihat dari penugasan pohon literasi menunjukkan bahwa adanya hasil yang diharapkan peneliti seperti siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan teman-teman kelompok lain, siswa dapat mengemukakan gagasan atau pendapat dari hasil bacaan, dan siswa lebih aktif serta kreatif, lalu dengan adanya kerjasama yang dilakukan oleh setiap kelompok sangat bervariasi mulai pencarian masalah, analisis, dan penyelesaian dari permasalahan yang mereka temukan. Selanjutnya terlihat melalui hasil laporan membaca siswa dapat menganalisis dalam membuat laporan hasil membaca yang telah siswa lakukan selama kegiatan gerakan literasi sekolah. Adanya kecerdasan kewargaan pada diri siswa salah satunya terlihat dari siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan gerakan literasi sekolah yang menjadi kewajibannya sebagai siswa SMA Negeri 1 Jalaksana.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan peneliti dalam pengembangan kecerdasan kewargaan melalui gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 1 Jalaksana selanjutnya peneliti akan memaparkan simpulan khusus pada BAB V sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 1 Jalaksana sudah terlihat berjalan dengan baik, siswa dapat mengikuti serangkaian kegiatan literasi seperti kegiatan literasi membaca Al-Quran, kegiatan literasi membaca buku pelajaran dan non pelajaran, mengumpulkan kegiatan laporan membaca, mengikuti kegiatan reading award, dan mengikuti pengembangan kegiatan literasi yang dibuat oleh peneliti kepada kelas X MIPA 3 dengan penugasan membuat pohon literasi dengan materi dan kelompok yang sudah dibagi oleh peneliti. Kegiatan-kegiatan tersebut dirancang dan disesuaikan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan siswa. Kegiatan gerakan literasi sekolah telah memiliki peranan yang penting dan strategis dalam upaya pengembangan kecerdasan kewargaan pada siswa.
2. Berdasarkan hasil observasi peneliti selama penelitian berlangsung pengembangan kecerdasan siswa melalui gerakan literasi sekolah sangat terlihat khususnya kepada siswa kelas X MIPA 3 yang melaksanakan kegiatan gerakan literasi yang dikembangkan peneliti melalui penugasan pembuatan pohon literasi. Setelah semua kelompok menyelesaikan pohon literasi, siswa melakukan presentasi di depan kelas, dengan adanya presentasi ini terlihat bahwa adanya pengembangan kecerdasan kewargaan pada siswa, terlihat dari pohon literasi yang dibuat oleh setiap kelompok berisi ringkasan dari hasil literasi mereka sesuai dengan materinya masing-masing terdiri dari pengertian, tujuan, masalah sosial yang diambil dari masing-masing materi dan solusi atau penyelesaian sesuai dengan pemikiran mereka. Dari situlah peneliti dapat mengamati kecerdasan kewargaan siswa dari hasil literasi. Hasil menunjukkan bahwa dari penugasan pohon literasi tersebut mendapatkan hasil yang diharapkan peneliti seperti peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan teman-teman kelompok lain, peserta didik dapat mengemukakan gagasan atau pendapat dari hasil bacaan, dan peserta didik lebih aktif serta kreatif, lalu dengan adanya kerjasama yang dilakukan oleh setiap kelompok sangat bervariasi mulai pencarian masalah, analisis, dan penyelesaian dari permasalahan yang mereka temukan.

3. Hambatan yang ditemukan pada pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah dalam mengembangkan kecerdasan kewargaan, berasal dari pihak sekolah dan pihak siswa sebagai warga sekolah. Hambatan dari pihak sekolah yaitu fasilitas atau prasarana yang masih belum maksimal, keterbatasan pengetahuan siswa mengenai literasi juga menjadi kendala yang peneliti temukan. Hambatan dari pihak siswa yaitu belum semua siswa memahami mengenai manfaat kegiatan gerakan literasi ini sangat berpengaruh terhadap pengembangan kecerdasan kewargaan siswa, masih ada siswa yang malas dan acuh terhadap kegiatan gerakan literasi sekolah berlangsung. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk mengembangkan kecerdasan siswa ini yaitu adanya peningkatan peran guru dalam memberikan informasi mengenai betapa pentingnya untuk siswa mengikuti kegiatan gerakan literasi sekolah. Upaya yang dilakukan pembina gerakan literasi sekolah dengan pihak kesiswaan dalam mensosialisasikan kegiatan gerakan literasi sekolah yang mewajibkan seluruh siswa mengikuti kegiatan tersebut. Upaya juga telah dilakukan oleh siswa yaitu siswa harus mencari informasi sendiri baik bertanya kepada guru maupun melalui sumber lain mengenai pentingnya dan manfaat kegiatan gerakan literasi sekolah dalam mengembangkan kecerdasan kewargaan. Upaya lain yang dilakukan oleh siswa yaitu sesama siswa saling mengingatkan dan menegur antar siswa untuk selalu melaksanakan kegiatan literasi dan meminimalisir kegiatan mengobrol dan menggunakan gadget saat kegiatan gerakan literasi sekolah berlangsung.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dipastikan memiliki implikasi yang positif bagi pihak yang bersangkutan baik bagi siswa, guru maupun sekolah maka menghasilkan implikasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan gerakan literasi sekolah dapat mengembangkan kecerdasan kewargaan siswa karena melalui gerakan literasi sekolah siswa mampu berfikir kritis, kreatif, dan mendorong dan memotivasi siswa terhadap pentingnya keterlibatan dan kerja sama antar siswa dalam pengembangan kecerdasan kewargaan melalui gerakan literasi sekolah. Hal lain menunjukkan bahwa eksistensi kecerdasan kewargaan di lingkungan sekolah belum banyak dikaji dan dipahami oleh siswa karena sumber kajian mengenai kecerdasan kewargaan lebih banyak menggunakan bahasa Inggris sehingga melalui penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru untuk memudahkan

pembaca untuk mengetahui pengembangan kecerdasan kewargaan melalui gerakan literasi sekolah.

2. Pengembangan kecerdasan kewargaan melalui gerakan literasi sekolah

Yang dikembangkan oleh peneliti ini seperti membuat pohon literasi untuk meningkatkan kecerdasan kewargaan siswa dalam proses kegiatan berlangsung siswa mampu mengemukakan pendapatnya sendiri, mampu menjelaskan penyelesaian hasil membaca dan mampu menjelaskan penyelesaian masalah dari kasus yang dipilih kelompok masing-masing, serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran PPKn atau materi PPKn yang selama ini banyak dianggap sebagai pembelajaran membosankan. Dengan adanya penugasan pohon literasi yang diberikan oleh peneliti mendapatkan hasil yang diharapkan seperti peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan teman-teman kelompok lain, peserta didik dapat mengemukakan gagasan atau pendapat dari hasil bacaan, dan peserta didik lebih aktif serta kreatif, lalu dengan adanya kerjasama yang dilakukan oleh setiap kelompok sangat bervariasi mulai pencarian masalah, analisis, dan penyelesaian dari permasalahan yang mereka temukan.

3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah yaitu pihak sekolah dapat mendorong pentingnya kecerdasan kewargaan yang harus dimiliki pada siswa khususnya melalui gerakan literasi sekolah. Perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan gerakan literasi sekolah dalam pengembangan kecerdasan kewargaan agar dapat berjalan dengan baik dan terlaksana dengan optimal. Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian teori terhadap Departemen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan memberikan sebuah informasi dan gambaran mengenai pengembangan kecerdasan kewargaan di lingkungan sekolah. Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan karena pengembangan kecerdasan kewargaan ini mengharuskan warga negara terlibat dalam mengatasi masalah sosial yang ada, warga negara disini yaitu siswa.

5.3 Rekomendasi

Peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan kewargaan melalui gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 1 Jalaksana sebagai berikut:

Khairunnisa Azhari, 2022

PENGEMBANGAN KECERDASAN KEWARGAAN MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Sekolah

Sekolah harus terlibat lebih aktif lagi dalam kegiatan gerakan literasi sekolah dan dalam pengembangan kecerdasan kewargaan pada siswa. Sekolah diharapkan mampu memfasilitasi kegiatan gerakan literasi sekolah. Selain itu sekolah diharapkan memberikan stimulus dan dukungan kepada guru PPKn, sehingga guru PPKn dapat termotivasi dalam meningkatkan kecerdasan kewargaan pada siswa melalui gerakan literasi sekolah. Sekolah dapat meningkatkan partisipasi siswa dan warga sekolah dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah dalam pengembangan kecerdasan kewargaan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak kesiswaaan.

2. Bagi Siswa

Seluruh siswa diharapkan mengikuti pembelajaran PPKn serta mengikuti kegiatan atau program-program dari sekolah dengan tertib, bersungguh-sungguh, ikhlas dan sabar, karena jika seperti itu siswa dapat merasakan manfaat dari adanya kegiatan gerakan literasi sekolah dan dalam pengembangan kecerdasan kewargaan. Siswa menunjukkan sikap yang lebih aktif lagi dalam pembelajaran di kelas dan lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya. Siswa mampu mengimplemantasikan hasil dari kegiatan yang peneliti lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mampu membiasakan diri dan membudayakan membaca dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Guru

Guru PPKn diharapkan mampu mengelola kondisi siswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan gerakan literasi sekolah. Guru PPKn diharapkan memberikan informasi atau pemahaman lebih mendalam mengenai materi kecerdasan kewargaan. Guru dapat menyusun pembelajaran yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah dalam mengembangkan kecerdasan kewargaan pada siswa. Guru dapat memberikan penguatan (reinforcement), hadiah (reward), dan hukuman (punishment) kepada siswa yang bersikap baik dan bagi siswa yang tidak taat atau melanggar tata tertib di sekolah, dan yang tidak mengikuti kegiatan gerakan literasi sekolah sehingga siswa akan selalu termotivasi.

4. Bagi Orangtua

Orangtua hendaknya selalu mendukung anaknya untuk selalu bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar di kelas, di luar kelas dan dalam kegiatan yang

dilaksanakan di sekolah seperti kegiatan gerakan literasi sekolah seharusnya orangtua juga dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada anaknya bahwa kegiatan gerakan literasi sekolah itu penting agar siswa dapat membudayakan membaca. Orangtua hendaknya menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, sehingga dapat saling mendukung dalam pengembangan kecerdasan kewargaan siswa khususnya melalui gerakan literasi sekolah.

5. Bagi Departemen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan hendaknya lebih memperbanyak mengenai kecerdasan kewargaan karena masih banyak yang belum mengetahuinya dan masih banyak juga yang masih bingung dalam membedakan kecerdasan kewargaan dengan kecerdasan kewarganegaraan. Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan hendaknya lebih memperbanyak dan mengedepankan cara-cara mengajar lebih mendalam sehingga dapat diaplikasikan dengan baik ketika sudah terjun ke sekolah. Selanjutnya lebih mempersiapkan mahasiswanya yang kelask akan menjadi guru PPKn dengan sikap, moral, dan karakter yang baik sehingga dapat dicontoh dan menjadi teladan siswanya kelak disekolah.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menggali lebih banyak dan lebih mendalam mengenai pengembangan kecerdasan kewargaan melalui gerakan literasi sekolah. Hendaknya bisa memfokuskan dalam menggali lebih mendalam mengenai pentingnya pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan kebiasaan siswa dalam membaca, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, lebih aktif dan berani dalam mengemukakan pendapat, mampu beradaptasi dan bekerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah sosial baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat agar kecerdasan kewargaan pada siswa dapat meningkat dan semakin baik lagi.